

PENGARUH PENGGUNAAN LECTORA INSPIRE TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SIDENRENG RAPPANG

A.Nurul Muhlisa¹⁾, Usman M²⁾, Abd.Kahar³⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Email: andinurulumhulisa712@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang dan Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VII.D madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang. Variabel pada penelitian ini ada 2, yang pertama yaitu variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan *Lectora Inspire*(x) dan yang kedua variabel terikatnya yaitu hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII.D (y). penelitian ini dilaksanakan di Madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi. Data hasil tes yang telah terkumpul dan kemudian dianalisa menggunakan rumus mean. Berdasarkan hasil analisis data , diperoleh nilai $X = 85,26 >$ nilai $Y = 69,47$ sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang.. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan ada pengaruh penggunaan *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang. **diterima.**

Kata kunci: Pengaruh, *Lectora Inspire* , hasil belajar

ABSTRACT

This study uses quantitative methods and experimental research types which aim to examine the effect of using Lectora Inspire on the learning outcomes of Aqeedah Akhlak students of class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. The population in this study were all students of grade VII state madrasah tsanawiyah 2 sidenreng rappang and the sample in this study was students of grade VII.D state madrasah tsanawiyah 2 sidenreng rappang. There are 2 variables in this study, the first is the independent variable, namely the effect of using Lectora Inspire (x) and the second is the dependent variable, namely the learning outcomes of Aqidah Akhlak students of class VII.D (y). This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. Data collection techniques using observation, documentation. Test results data that has been collected and then analyzed using the mean formula. Based on the results of data analysis, it was obtained that the value of $X = 85.26 >$ the value of $Y = 69.47$ so that it can be seen that there is an effect of using Lectora Inspire on the learning outcomes of Aqidah Akhlak class VII students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. The results of this study concluded that there was an effect of using Lectora Inspire on the learning outcomes of the moral aqeedah of class VII students of madrasah tsanawiyah Negeri 2 sidenreng rappang. This shows that the working hypothesis states that there is an effect of using Lectora Inspire on the learning outcomes of Aqidah Akhlak students of class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 sidenreng rappang. accepted.

Keywords : Influence, *Lectora Inspire*, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus(abadi) dan bersumber dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi kehidupan manusia dalam perkembangannya secara fisik maupun mental [1]. Pendidikan mempunyai peranan yang penting pada kehidupan manusia, oleh karenanya Islam sebagai agama yang rahmatanlilalamin, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dan pembelajaran juga menjadi perhatian serius seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman.Oleh karena itu, pendidikan dan pembelajaran harus diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan, yaitu belajar mengetahui, belajar berbuat, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar hidup bersama [2].

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan adanya proses belajar mengajar. Interaksi akan terjadi antara pendidik dengan peserta didik, yang mana proses interaksi itu akan terus ada dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, pemerintah tidak lagi memiliki peran secara langsung untuk dapat mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia, akan tetapi lembaga sekolah dengan memenuhi fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran, dalam hal ini guru, kelas, perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang akan meningkatkan potensi siswa dengan lebih menarik dan tidak membosankan untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh seorang guru [1].

Dengan adanya pendidikan, seseorang akan memiliki potensi dalam melakukan segala hal dengan baik, karena pendidikan memiliki peran sebagai sarana terbaik bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan baik dalam aspek pengetahuan, sikap, ataupun perilaku. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan [3].

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 263) disebutkan bahwa "Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan".

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.Tujuan pendidikan nasional juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani anak didik.Pertumbuhan jasmani yang dimaksud dalam tujuan pendidikan adalah apabila batas pertumbuhan fisik maksimal yang bisa dicapai oleh seorang anak.Sementara kedewasaan rohani dalam tujuan pendidikan berarti mempunyai seorang anak untuk menolong dirinya sendiri ketika mengalami 2 permasalahan dan mampu bertanggung jawab atas semua perbuatannya.Harapan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah agar peserta didik mempunyai ilmu dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar, peningkatan pendidikan secara keseluruhan.Upaya peningkatan mutu pendidikan

menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [4].

Sudah banyak sekali media yang dijadikan sebagai basis pembelajaran karena terbukti media dapat melengkapi dan mendukung kegiatan interaksi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar [5] seperti dikutip di [6] "Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar." Menurut Kadek [7] seperti dikutip [8]. Selanjutnya media pengajaran adalah sebuah media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam belajar kemauan. *National Education Association (NEA)* berpendapat media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan *National Education Association* [9].

Berdasarkan hasil wawancara disekolah beberapa permasalahan terkait dengan media pembelajaran, diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih ada sebagian guru masih menggunakan media buku dan papan tulis. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, peneliti juga hanya melihat hanya sebagian guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa, sehingga tidak semangat dalam belajar dan tidak terlalu memperhatikan materi yang guru ajarkan, siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah aplikasi *Lectora Inspire*. Menurut Loudermilk [10] *Lectora Inspire* adalah suatu aplikasi untuk membuat presentasi yang memuat animasi, gambar, teks, musik, *video*, *slide*, dan *power point*, yang dikembangkan secara bijak oleh *Trivantis Corporation*. Berdasarkan pengertian oleh tokoh tersebut maka *Lectora Inspire* adalah *software* aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah digunakan oleh para guru serta dapat mempermudah dalam penyampaian tujuan pembelajaran kepada para siswa. Aplikasi *Lectora Inspire* merupakan *software* pengembangan belajar elektronik (*e-learning*) yang relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih. Karena aplikasi *Lectora Inspire* memiliki antarmuka yang familiar dengan kita yang telah mengenal maupun menguasai aplikasi *Microsoft Office* [11]

Guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang mengetahui langkah dan tingkatan masing-masing siswa, serta penggunaan metode pengajaran oleh guru yang monoton yang mengakibatkan siswa merasa bosan belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa

menguasai tujuan pengajaran lebih baik. siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Dalam kaitannya dengan masalah penerimaan materi menggunakan metodeceramah yang bersifat teori, para siswa terkesan bosan dan malas dengan metode pembelajaran ceramah apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka tidak menutup kemungkinan bila hasil belajar siswa akan menurun.

Dari uraian permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa media dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada materi Aqidah Akhlak, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Lectora Inspire* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. Tujuan dari penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah mengetahui Apakah ada Pengaruh Penggunaan *Lectora Inspire* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang.

2. KAJIAN PUSTAKA

Lectora Inspire

Menurut loudermilk [12] *Lectora inspire* adalah suatu aplikasi untuk membuat presentasi yang memuat animasi, gambar, teks, video, musik, Slide, dan power point, yang dikembangkan oleh trivantis corporation pendirinya adalah Timothy D. Loudermilk Di Cincinnati, Ohio, Amerika Tahun 1999 . *Lectora inspire* merupakan salah satu program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi maupun media pembelajaran. Keunggulan *lectora inspiresangat user friendly*"mudah digunakan" dalam pembuatan media pembelajaran dan dapat membuat materi uji atau evaluasi. Dengan menggunakan program aplikasi *lectora inspire* kita dapat menggunakannya dalam menyiapkan bahan ajar bagi peserta didik.

Hasil Belajar

Menurut [13] hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai individu atau siswa setelah siswa tersebut mengalami atau melakukan suatu proses aktivitas belajar dalam jangka waktu tertentu. hasil belajar merupakan kecakapan aktual yang diperoleh oleh siswa serta kecakapan potensi yaitu kemampuan dasar yang berupa posisi yang dimiliki oleh individu untuk mencapai prestasi.

3. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Tipe metode penelitian ini adalah *Intact Group Comparison*, pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk

penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan) hanya pembelajaran konvensional [14].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang.

Tabel 1. Keadaan populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII.A	38
2	VII.B	38
3	VII.C	37
4	VII.D	38
5	VII.E	38
6	VII.F	39
JUMLAH		228 Orang

Teknik sampling yang digunakanyaitu Simple Random Sampling, dikatakan Simple (Sederhana) Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu [14]. Teknik penentuansampelinidilakukansecara acak dengan melakukan pengundian kelas. Maka kelas yang diambil untuk di jadikan sampel adalah siswa kelas VII.D Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidrap.

Tabel 2. Keadaan Sampel

KELAS	L	P	JUMLAH
VII.D	22	16	38
Jumlah			38 Orang

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini ialah Observasi atau pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung, cara yang paling efektif untuk digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa kelas VII.D Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidrap tahun pelajaran 2022/2023 dan teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk siswa kelas VII.D Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidrap, yakni Tes pilihan ganda sebanyak 30 soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu A,B,C dan D, untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa.

Dalam teknik ini data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk mean. Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah hasil tes siswa digunakan untuk menentukan klasifikasi nilai siswa.

Skor dikonversi menjadi nilai pada rumus dibawah ini

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gambar 1. Konversi skor siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII.D Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang , maka digunakan rumus mean sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N_x} \quad M_y = \frac{\sum f_y}{N_y}$$

Keterangan:

- $\sum f_x$: Jumlah nilai kelompok kontrol
- N_x : Jumlah siswa kelompok kontrol
- M_x : Nilai Rata-rata kelompok kontrol
- $\sum f_y$: Jumlah nilai kelompok eksperimen
- N_y : Jumlah siswaketompok eksperimen
- M_y : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

Hasil analisis data yang diperoleh melalui rumus tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Bila hasil pengolahan data diperoleh lebih besar dari batas penolakan hipotesis, maka hipotesis yang diajukan ditolak, akan tetapi jika analisis datanya lebih kecil dari batas penolakan hipotesis, berarti hipotesis yang diajukan diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. kelas tersebut merupakan sampel dari kelas VII.D Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang yang dipilih Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dimana dalam proses pembelajaran akan menggunakan *Lectora Inspire* dan kelompok kontrol dimana dalam proses kegiatan pembelajaran tidak menggunakan *Lectora Inspire* atau menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah melakukan proses pembelajaran kedua kelompok tersebut diberikan tes.

1. Penyajian data

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan tes pilihan ganda sebagai instrument pengumpulan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Data variabel X, adalah data hasil belajar Aqidah Akhlak yang menggunakan *Lectora Inspire* (Kelompok Eksperimen)
- b. Data variabel Y, adalah data hasil belajar Aqidah Akhlak yang menggunakan Pembelajaran Konvensional (Kelompok Kontrol).

Tabel 3. Hasil Belajar Kelompok Eksprimen dan Kelompok Kontrol

No	Nilai	Kelompok Eksprimen	Kelompok Kontrol
1	93	5	-
2	90	3	-
3	86	5	1
4	83	1	1
5	80	1	1
6	76	1	-
7	73	2	4
8	70	1	5
9	63	-	3
10	60	-	4

2. Analisis data

Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. Dari data yang telah diolah pada tabel diatas maka akan dianalisis dengan tabel perhitungan t.tes sebagai berikut.

Tabel 4. Kerja Perhitungan Mean

Kelompok Eksperimen			Hasil Belajar	Kelompok Kontrol		
fy^2	Fx	F	X/Y	F	Fy	fy^2
43.245	465	5	93	-	-	-
24.300	270	3	90	-	-	-
36.980	430	5	86	1	86	7.396
6.889	83	1	83	1	83	6.889
6.400	80	1	80	1	80	6.400
5.776	76	1	76	-	-	-
10.658	146	2	73	4	292	21.316
4.900	70	1	70	5	350	24.500
-	-	-	63	3	189	11.907
-	-	-	60	4	240	14.400
139.148	1.620	19	Σ	19	1.320	92.808

Mean Kelompok Eksprimen (X) dan kelompok kontrol (Y) dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N_x} \quad M_y = \frac{\sum Fy}{N_y}$$

$$M_x = \frac{1.620}{19}$$

$$= 85.26$$

$$M_y = \frac{1.320}{19}$$

$$= 69.47$$

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan bahwa hasil tes pada kelompok eksperimen yang diberikan oleh siswa mempunyai nilai rata-rata yaitu 85,26 dan nilai rata-rata yang didapat dari hasil tes pada kelompok kontrol adalah 69,47. Dapat dilihat perbedaannya bahwa tes kelompok eksperimen yang menggunakan Lectora Inspire memiliki nilai lebih tinggi daripada tes kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hal tersebut dapat menjadi petunjuk adanya pengaruh menggunakan Lectora Inspire terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang yang diajarkan menggunakan buku dalam proses pembelajaran dan yang diajarkan menggunakan Lectora Inspire. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Lectora Inspire yang digunakan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi yang disajikan, maka dari itu Lectora Inspire memberikan pengaruh positif bagi siswa.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Lectora Inspire terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang dengan mengambil sampel siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang yang berjumlah 38 siswa. Dalam menentukan siswa kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan sistem teknik random sampling atau secara acak.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan perbandingan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang yang diajar menggunakan Lectora Inspire lebih baik dibanding siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional atau mengandalkan buku paket. Hasil belajar tersebut dapat dilihat perbedaannya dari nilai perolehan siswa pada tes akhir.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai kelompok eksperimen =85,26 sedangkan nilai kelompok kontrol =69,47 Angka ini menunjukkan nilai kelompok eksperimen lebih besar dari nilai kelompok kontrol (85,26 > 69,47). Ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “ Ada Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang “. Diterima. Dengan diterimanya hipotesis kerja ini , maka hipotesis nihil yang berbunyi “ Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang ”, ditolak.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Lectora Inspire dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan Lectora Inspire dalam proses kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa lebih memuaskan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan buku dalam proses pembelajarannya.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis maka penulis dalam tahap ini memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Penggunaan *Lectora Inspire* pada proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. Hal ini karena dengan menggunakan *Lectora Inspire*, guru dan siswa dapat melakukan proses belajar mengajar dengan lebih mudah dan menyampaikan informasi kepada siswa dengan baik dan menarik.
2. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan menguji hipotesis melalui analisis data diperoleh nilai rata-rata yaitu $M_x = 85,26 > M_y = 69,47$. Ini berarti perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaksiswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. Hasil analisis dengan tes akhir menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan *Lectora Inspire* berdampak positif dibanding dengan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional (buku paket).

B. Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan *Lectora Inspire* dalam proses pembelajaran tidak lepas dari peran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mulai dari cara penyampaian materi serta memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu belajar siswa *Lectora Inspire* guru sebagai fasilitator dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baru dengan menggunakan Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Lectora Inspire*. dan terlibat aktif dalam pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan *Lectora Inspire* khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbansi bagi Program Studi Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa disajikan sebagai bahan penelitian dan menjadi bahan kajian penggunaan sebuah metode dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik lagi.

Lectora Inspire dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. H. Sartika, O. I. Narto, and B. T. Abdul, "Islamic social reporting disclosure and firm value: Empirical study of firms listed in Jakarta Islamic Index," *Proc. Int. Conf. Ind. Eng. Oper. Manag.*, pp. 2485–2494, 2019.
- [2] Fathurrohman, "Medol Medol Pembelajaran," *VDI Berichte*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [3] A. Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 57–62, 2018, doi:

- 10.17509/cd.v5i2.10498.
- [4] O. Ristanti, A. Suri, C. Choirrudin, and L. K. Dinanti, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003," *Tawazun J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, p. 152, 2020, doi: 10.32832/tawazun.v13i2.2826.
- [5] A. Arsyad and A. Rahman, "Media Pembelajaran," *Bab ii Kaji. Teor.*, no. 1, pp. 23–35, 2015, [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968536#>
- [6] Suparyanto dan Rosad (2015, *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LECTORA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs AL-MAWADDAH COPER JETIS PONOROGO*, vol. 5, no. 3. 2020.
- [7] I. K. Suartama, "Pengembangan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 43, no. 3, pp. 253–262, 2010.
- [8] H. Suryaningsih and Wahyu Kurniawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sumber Daya Alam Berbasis Lectora Inspire Pada Siswa Kelas Iv Sd Pundung Imogiri Bantul," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1–8, 2015.
- [9] H. A. Freeman, III, and S. G. Mavis, "Increasing Racial Diversity in the Teacher Workforce: One University's Approach," *Thought & Action*, pp. 101–116, 2015, [Online]. Available: http://www.nea.org/assets/docs/Hrabowski_101-116_Layout 2-REV.pdf
- [10] D. Ernitasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Kelas V SD N Kasihan," no. 6, pp. 1–7, 2017.
- [11] N. D. Shalikhah, "Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran," *War. LPM*, vol. 20, no. 1, pp. 9–16, 2017, doi: 10.23917/warta.v19i3.2842.
- [12] O. Ayu Retnani and U. Zuhdi, "Pengaruh Media Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sdn Kampungdalem 1 Tulungagung," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 2591–2600, 2019.
- [13] N. Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *J. Teknodik*, vol. 6115, pp. 196–215, 2019, doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2015.
- [15] Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta, 1998.
- [16] Kumaidi, "Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 4.
- [17] D. Ary, L. C. Jacobs, and A. Razavieh, *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1976.